

ABSTRAK

Nama : Caesar Hendrafadillah Daminggo

Program Studi : Kedokteran Gigi Program Sarjana

Judul : Perbandingan jumlah kunjungan pasien kedaruratan endodontik usia 26-35 tahun sebelum masa COVID-19 dan selama masa COVID-19 di RSGM YARSI dan tinjauannya menurut Islam.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan virus corona baru yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Penularan COVID-19 yang sangat cepat membuat pemerintah di Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk menekan penularan COVID-19 dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) menganjurkan untuk menunda tindakan perawatan gigi tanpa keluhan dan perawatan estetis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah kunjungan pasien kedaruratan endodontik usia 26-35 tahun sebelum dan selama masa COVID-19. Pasien kedaruratan endodontik IGD dan eksekutif di RSGM YARSI dikelompokkan menjadi 24 minggu sebelum masa COVID-19 dan 24 minggu selama masa COVID-19. Hasil uji *Independent T-test* menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pasien tidak memiliki perbedaan bermakna antara sebelum masa COVID-19 dan selama masa COVID-19. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pasien tetap datang melakukan perawatan di RSGM YARSI seperti kurangnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap COVID-19, RSGM YARSI yang mempunyai layanan IGD 24 jam dan memiliki protokol kesehatan yang baik ataupun bisa terjadi karena rasa nyeri yang sudah tidak bisa ditahan dan harus segera mendapatkan perawatan. Dalam Islam dianjurkan untuk menghindari kemudharatan, dengan adanya peraturan pemerintah yaitu untuk tetap tinggal di rumah, tidak menghalangi kunjungan bagi pasien kedaruratan endodontik usia 26-35 tahun di RSGM YARSI karena untuk menghindari bahaya yang lebih besar yang mengancam jiwa dan psikologis seseorang.

Kata kunci: Kedaruratan endodontik; COVID-19; kunjungan pasien.

ABSTRACT

Name : Caesar Hendrafadillah Daminggo

Study Program : Dentistry

Title : Comparison the number of visits by endodontic emergency patients aged 26-35 years before the time of COVID-19 and during the COVID-19 period at RSGM YARSI and Islamic perspective.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new corona virus caused by the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) virus. The very fast transmission of COVID-19 has prompted the government in Indonesia to issue a policy to suppress the transmission of COVID-19 by implementing Large-Scale Social Restrictions and the Indonesian Dentists Association advocating, Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) postponing dental care without complaints and aesthetic treatments. This study aims to compare the number of visits by endodontic emergency patients aged 26-35 years before and during the COVID-19 period. Emergency endodontic patients and executives patients at YARSI Hospital were grouped into 24 weeks before the COVID-19 period and 24 weeks during the COVID-19 period. The results of the Independent T-test showed that the number of patient visits did not have a significant difference between before and during the COVID-19 period. These results indicate that there are several factors that cause patients to continue to come for treatment at YARSI Hospital such as a lack of public awareness of COVID-19, YARSI Hospital has 24-hour emergency services and has good health protocols or it can occur because the unbearable pain and must get immediate treatment. Islam have a recommendation to avoid harm, by the existence of government regulations, that is stay at home. It doesn't preclude visits for endodontic emergency patients at the age of 26-35 years at RSGM YARSI because to avoid a worst condition that threatens a person's life and psychology

Keywords: Endodontic emergency; COVID-19; Patients visit